

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menekankan penelitian analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2017). Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini kebenaran bersumber kepada interaksi sosial, relasi sosial dan sebagainya (Herdiansyah, 2015).

Pada penelitian kualitatif digunakan untuk memahami arti dari pengalaman individu berdasarkan perilaku yang dimunculkan serta aktivitas mental yang mendasarinya dengan batasan *central phenomenon* berupa konstruk psikologis yang dipahami berdasarkan sudut pandang subjek penelitian dan peneliti tidak berhak untuk mengintervensi subjek dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari sebuah kejadian dan *setting* sosiokultur (Herdiansyah, 2015). Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah (Djaman dkk, 2014).

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menyajikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik subjek penelitian mengenai bidang tertentu dan berusaha menggambarkan situasi atau kejadian (Azwar, 2018). Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dan mengumpulkan data berupa kata-kata maupun gambar yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan, lapangan, foto, video, dokumen pribadi dan catatan lainnya (Moloeng, 2018).

3.2 Sumber Data Penelitian

Pada data penelitian berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang

dapat dianalisis dalam rangka memahami suatu fenomena atau mensupport sebuah teori.

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2018) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini 3 (tiga) orang lanjut usia. Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informasi, partisipan atau sasaran penelitian dengan melakukan responden dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur.

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purpose sampling* yang sesuai dengan tujuan focus penelitian. Adapun karakteristik subjek :

1. Bersedia memberikan informasi secara terbuka sesuai kebutuhan penelitian.
2. Rentang usia subjek dari usia 60 tahun ke atas
3. Lansia perempuan
4. Pernah menikah

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data seperti, teman subjek atau petugas panti social (yang berjumlah satu orang), literatur dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kota Lubuklinggau. Penelitian dilaksanakan 28 Juni 2021 sampai dengan 3 Oktober 2021

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta empirik mengenai variabel yang diteliti (Azwar,2017). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Peneliti menggunakan pengamatan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang

tepat(Sugiyono, 2020). Adapun yang menjadi pengamatan peneliti adalah tingkah laku saat subjek mengikuti kegiatan di panti, saat wawancara, saat berkomunikasi dengan petugas panti dan teman-temannya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dengan ciri-ciri yaitu pertanyaan terbuka, namun ada Batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang disajikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata serta tujuan wawancara ini adalah untuk memahami fenomena (Herdiansyah, 2015).

Wawancara ini dilakukan berulang-ulang terhadap 3 (lima) orang subjek penelitian. Wawancara dianggap selesai jika telah tidak ada lagi pertanyaan. Dilakukannya wawancara ini untuk mendapatkan informasi sedetail mungkin dan mengetahui bagaimana dukungan sosial yang di terima lansia.

3.4.3 Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi gambar. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2020).

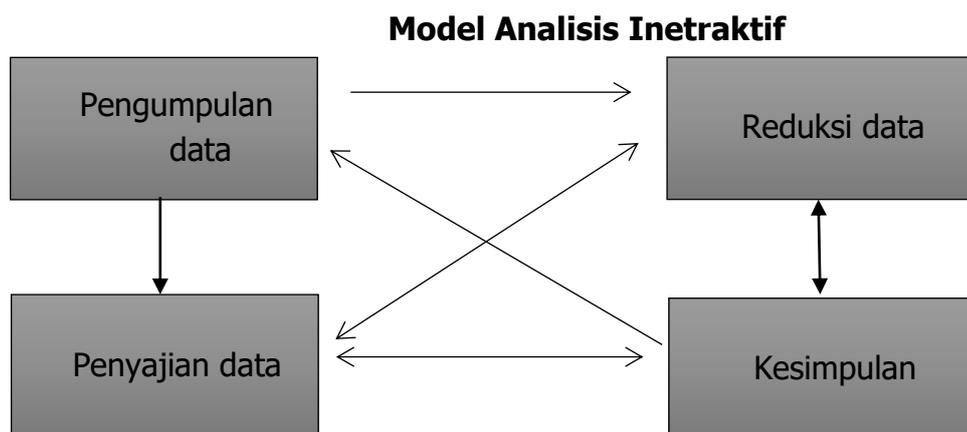
3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono,2020).

Analisis data ialah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dengan berdasarkan hipotesis selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) terdiri atas empat tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari ataupun berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak.
2. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari temanya dan polanya.
3. Penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dilakukannya penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. Kesimpulan, merupakan langkah keempat dalam menganalisis data. Kesimpulan dalam menganalisis data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Dari hasil data tersebut, diperlukan verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun penyajian data sehingga kesimpulan yang di ambil tepat. Berikut skema teknik analisis data:



Bagan 2 : Model analisis interaktif

3.6 Keabsahan Penelitian

Keabsahan untuk batasan terkait dengan suatu kepastian bahwa yang terukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan dapat dilakukan dengan dilakukan penelitian dan dengan proses pengumpulan data yang tepat. Penelitian kualitatif mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan dalam setiap data sangat penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan dilakukan dengan triangulasi dan member check. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sedangkan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2020).